

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konteks pengulangan *Kazālika Yubayyinullāh* didalam al-Qur'an yang diulang sebanyak 9 kali, yaitu di surah Al-Baqarah ayat 187, 219, 242, 266, surah Al-Imran ayat 103, surah Al-Maidah ayat 89, surah An-Nur ayat 58, 59 dan 61 mempunyai makna yang sama, yakni sebuah penekanan dalam pemberian pernyataan Allah melalui ayat-ayatnya terhadap suatu permasalahan. Sehingga dengan ayat yang mengalami pengulangan tersebut dapat dipahami oleh manusia karena didalamnya mengandung banyak hikmah dan rahasia, diantaranya yaitu sebagai suatu ketetapan atau penegas, yakni apabila suatu pembicaraan dilakukan secara berulang-ulang maka hal tersebut mengandung suatu unsur penegasan terhadap maknanya dan kehati-hatian dalam mengerjakannya.

Kalimat *Kazālika Yubayyinullāh* secara umum memiliki arti “Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya kepadamu”. Dalam ayat ini terlihat jelas Allah Swt menegaskan kepada ummatnya bahwasanya ayat-ayat yang terkait dijelaskan dengan sangat terperinci dan merupakan ketetapan dalam penjelasannya. Adapun kaidahnya menggunakan kaidah pertama dan kelima.

B. Saran

Kita sebagai kaum muslim seharusnya berbangga hati karena memiliki al-Qur'an sebagai kitab suci. Begitu banyak kandungan makna serta rahasia dan hikmah yang terkandung didalamnya, sehingga kita dapat mengambil banyak pelajaran dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait kajian tentang *tikrar* dalam al-Qur'an (pengulangan *Kazālika Yubayyinullāh*) ini, merupakan salah satu upaya penelitian yang masih banyak menyisakan ruang untuk diteliti yang tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya sehingga menjadi lebih sempurna dan bisa memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat umum.